



Idawati<sup>1</sup>  
 Marwan<sup>2</sup>  
 Danil<sup>3</sup>

## PENGARUH KEPALA SEKOLAH, IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KOMITMEN KERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN NISAM ANTARA

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi berprestasi terhadap komitmen kerja guru pada sekolah dasar di kecamatan nisam antara dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Populasi keseluruhan dari penelitian ini sebanyak 173 orang dengan sampel 118 orang yang didapatkan berdasarkan rumus Selanjutnya dilakukan perhitungan ukuran sampel tiap sekolah random proportional sampling dengan rumus:  $N = x/s.n$  sehingga dapatlah sampel sebanyak 118 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwanya variabel kepemimpinan sekolah memberikan pengaruh terhadap variabel komitmen kerja sebesar 98,3%, variabel iklim sekolah memberikan pengaruh terhadap variabel komitmen kerja sebesar 84,8%, variabel motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap variabel komitmen kerja sebesar 78,5%. Dan secara simultan variabel kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah, dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap variabel komitmen kerja guru sebesar 99,9% Artinya semua hipotesis dalam penelitian ini diterima secara positif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Motivasi Berprestasi, Komitmen Kerja Guru.

### Abstract

The aim of this research is to find out how much influence the principal, school climate and achievement motivation have on the work commitment of teachers in elementary schools in Nisam sub-district using quantitative research methods, using SPSS version 26 with simple regression analysis and multiple regression analysis. The overall population of this study was 173 people with a sample of 118 people obtained based on a formula. Next, the sample size for each school was calculated using random proportional sampling using the formula:  $N = x/s.n$  so that a sample of 118 respondents was obtained. The results of this research show that the school leadership variable has an influence on the work commitment variable by 98.3%, the school climate variable has an influence on the work commitment variable by 84.8%, the achievement motivation variable has an influence on the work commitment variable by 78.5%. And simultaneously the variables of principal leadership, school climate, and achievement motivation have an influence on the teacher work commitment variable of 99.9%. This means that all hypotheses in this research are accepted positively and significantly.

**Keywords:** Principal, School Climate, Achievement Motivation, Teacher Work Commitment.

### PENDAHULUAN

Kunci keberhasilan Pendidikan adalah guru. Mengingat kemajuan dalam dunia pendidikan harus didukung tenaga guru yang profesional dan bermartabat. Ujung tombak Pendidikan adalah guru, guru merupakan figure yang menempati posisi dan berperan penting dalam Pendidikan (Hadiyanto, 2004:16). Oleh karena demikian, guru merupakan tenaga profesional yang merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim  
 Email: idawati8012@gmail.com. marwan.dayah@gmail.com. m.danil@umuslim.ac.id.

pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kualitas peserta didik bergantung pada kualitas guru.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 7 ayat 1b menyatakan bahwa: “Guru harus memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia. Pasal tersebut menegaskan bahwa peran dan fungsi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya didasarkan pada komitmen guru dan pemerintah mensyaratkan para guru untuk memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas-tugas keguruannya, yang secara umum dijelaskan pada pasal dan ayat di atas adalah meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.”

Berdasarkan undang-undang tersebut, tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan baik jika guru mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengawal dan mewujudkan visi dan misi sekolah. Hal ini dikarenakan komitmen merupakan loyalitas kerja yang menuntut seorang guru melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati dan dipertanggungjawabkan. Guru harus berusaha memperbaiki diri dalam setiap perkembangan ilmu dan teknologi, baik administratif maupun media pembelajaran. Komitmen guru merupakan kesadaran seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ditunjukkan dengan sikap, nilai dan kebiasaan atau kelakuan dalam bekerja.

Menurut Mar’at (2000: 41) semangat kerja guru merupakan salah satu indikasi dari komitmen guru. Mar’at mengatakan guru yang berkomitmen tinggi memiliki semangat kerja yang tinggi, begitu pun sebaliknya. Semangat kerja yang tinggi ditandai dengan adanya disiplin kerja yang tinggi, minat kerja, antusiasme dan motivasi yang tinggi untuk bekerja, terpacu untuk berpikir kreatif dan imajinatif, konsekuen dan selalu berusaha mencari alternatif dalam metode pengajarannya. Thaibah dkk (2014) mengatakan bahwa komitmen merupakan kesediaan seseorang untuk terlibat aktif dalam suatu kegiatan dengan tanggung jawab yang tinggi. Komitmen organisasi diperlukan dalam organisasi pendidikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Keberhasilan sekolah dalam menjalankan lembaga pendidikan erat kaitannya dengan keberhasilan seorang pemimpin yaitu kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan iklim sekolah yang baik, sehingga berpengaruh pada perilaku internal sekolah terutama pada peningkatan komitmen kerja guru agar menjadi sekolah yang berprestasi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar (2015) komitmen kinerja guru akan meningkat apabila kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap guru.

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan profesi yaitu dorongan untuk menguasai, memanipulasi, serta mengatur lingkungan sosial, mengatasi rintangan-rintangan dan memelihara kualitas yang tinggi, bersaing dan berusaha untuk memberikan capaian maksimal serta mengungguli prestasi yang dicapai orang lain (Schunk, dkk, 2012). Hal ini sejalan dengan pernyataan Malayu (2015: 30) yang mengatakan bahwa motivasi disebut sebagai penggerak yang menciptakan keinginan seseorang dalam bekerja agar mereka mau untuk bekerja sama secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan. Guru menjadikan motivasi berprestasi sebagai terobosan dalam tugas dan tanggung jawab yang diembannya untuk meningkatkan taraf pendidikan agar bisa meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam proses belajar-mengajar, maka motivasi berprestasi dapat mempengaruhi komitmen kerja guru (Wardana, 2018).

Berdasarkan pengamatan awal pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Nisam Antara yang menjadi objek penelitian, guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Terdapat beberapa guru yang terlambat datang ke sekolah dan terlambat masuk kelas untuk mengisi pelajaran pada jam pelajarannya. Terdapat juga guru yang datang ke sekolah hanya pada saat guru tersebut akan mengajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa komitmen guru pada beberapa sekolah dasar di kecamatan Nisam Antara masih belum maksimal, sehingga diperlukan penelusuran lebih lanjut seberapa besar pengaruh kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi berprestasi terhadap komitmen guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap komitmen kerja guru. Namun, fakta awal yang ditemukan di lapangan menunjukkan masih banyak sekolah yang belum maksimal komitmen kerja gurunya, sehingga dibutuhkan suatu kajian lebih lanjut untuk

mengetahui kendala dan problematika yang terjadi. Penelitian ini menjadi menarik, karena berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian memfokuskan pada Sekolah Dasar yang merupakan tingkatan pendidikan dasar pada seorang anak yang membutuhkan komitmen kuat guru. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah dasar membutuhkan bimbingan maksimal dari gurunya dalam melakukan setiap aktivitas di sekolah dan di luar sekolah. Oleh karena itu, diangkatlah sebuah karya ilmiah dalam bentuk tesis dengan judul: Pengaruh Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Kerja Guru pada Sekolah Dasar di Kabupaten Aceh Utara.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis sederhana dan berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Nisam Antara, Adapun populasi pada penelitian ini terdapat 173 orang guru dan kepala sekolah yang tersebar pada 12 sekolah dasar dikecamatan nisam antara.

Selanjutnya dilakukan perhitungan ukuran sampel tiap sekolah random proportional sampling dengan rumus:  $N = \frac{x}{s} \cdot n$  sehingga ditemukan sampel pada setiap sekolah dalam tabel berikut:

Tabel 2 Perhitungan Sampel Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Guru/pegawai	Hitungan	Jumlah Responden
1	SDN 1	13	13/173. (120)	9
2	SDN 2	18	18/173. (120)	12
3	SDN 3	19	19/173. (120)	13
4	SDN 4	12	12/173. (120)	8
5	SDN 5	15	15/173. (120)	10
6	SDN 6	15	15/173. (120)	10
7	SDN 7	10	10/173. (120)	6
8	SDN 8	13	13/173. (120)	9
9	SDN 9	17	17/173. (120)	12
10	SDN 10	13	13/173. (120)	9
11	SDN 11	14	14/173. (120)	10
12	SDN 12	14	14/173. (120)	10
Jumlah				118

Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert dengan lima pernyataan setelah dinyatakan valid dan reliabel barulah kemudian akan disebar untuk mendapatkan data penelitian untuk uji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis regresi berganda dan regresi sederhana, dimana Teknik analisis sederhana digunakan untuk menguji 1 variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan regresi berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun syarat uji analisis regresi berganda harus menggunakan uji normalitas dan uji asumsi klasik, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji gejer dan uji asumsi klasik menggunakan uji herekedastisitas, uji multikolinearitas. Pada pengujian uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut deskripsi tentang hasil dari temuan yang dapat diuraikan dalam penjelasan dibawah ini.

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Kerja**

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru sekolah dasar kecamatan nisam, artinya bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah meningkat, maka komitmen kerja guru meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa perolehan  $t_{hitung} = 82.933 >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,00 < 0.005$  berarti  $H_a$  diterima, selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan R square pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen kerja sebesar 0,983 , dengan demikian 98,3% perubahan-perubahan komitmen kerja dapat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sebaran deskripsi data kepemimpinan

kepala sekolah Dasar di kecamatan nisam antara menunjukkan bahwa sebanyak 45 orang (38,1%) responden memiliki skor di atas skor rata-rata dan orang 59 (50 %) responden memiliki skor di bawah skor rata-rata, sedangkan tingkat kecenderungan variabel kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori cukup yakni sebanyak 57%. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh novitasari pada tahun 2017 dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Guru Di SMK Negeri Dikabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan” dengan hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru, pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel iklim sekolah terhadap komitmen guru, dan variabel motivasi berprestasi terhadap komitmen guru.

#### **Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja**

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru sekolah dasar kecamatan nisam, artinya bahwa jika iklim sekolah meningkat, maka komitmen kerja guru meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa perolehan  $t_{hitung} = 25,408 >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,00 < 0,005$  berarti  $H_0$  diterima, selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan  $R^2$  square pengaruh iklim sekolah terhadap komitmen kerja sebesar 0,848, dengan demikian 84,8% perubahan-perubahan komitmen kerja dapat ditentukan oleh iklim sekolah. Sebaran deskripsi data iklim sekolah Dasar di kecamatan nisam antara menunjukkan bahwa sebanyak 58 orang (55%) responden memiliki skor di atas skor rata-rata dan orang 40 (37,86 %) responden memiliki skor di bawah skor rata-rata, sedangkan tingkat kecenderungan variabel iklim sekolah berada pada kategori cukup yakni sebanyak 49%. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fiki Nurdiana pada tahun 2022 dengan judul “ Pengaruh Iklim Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Komitmen Guru Sma Negeri 10 Muaro Jambi” dengan Hasil temuan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan iklim sekolah terhadap disiplin kerja sebesar 0,623, terdapat pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap komitmen guru sebesar 0,712, terdapat pengaruh iklim sekolah yang signifikan terhadap komitmen guru sebesar 0,817, dan terdapat pengaruh tidak langsung iklim sekolah terhadap komitmen guru melalui disiplin kerja sebagai variabel mediasi sebesar 0,443 dengan pengaruh total iklim sekolah terhadap komitmen guru sebesar 1,26.

#### **Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Kerja**

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru sekolah dasar kecamatan nisam, artinya bahwa jika motivasi berprestasi guru meningkat, maka komitmen kerja guru meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa perolehan  $t_{hitung} = 20,555 >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,00 < 0,005$  berarti  $H_0$  diterima, selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan  $R^2$  square pengaruh motivasi berprestasi terhadap komitmen kerja sebesar 0,785, dengan demikian 78,5% perubahan-perubahan komitmen kerja dapat ditentukan oleh motivasi berprestasi. Sebaran deskripsi data motivasi berprestasi guru sekolah Dasar di kecamatan nisam antara menunjukkan bahwa sebanyak 49 orang (48%) responden memiliki skor di atas skor rata-rata dan orang 36 (35 %) responden memiliki skor di bawah skor rata-rata, sedangkan tingkat kecenderungan variabel motivasi berprestasi berada pada kategori cukup yakni sebanyak 41%. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lusiria dan Iramadhani pada tahun 2023 dengan judul “ Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Pembina Pramuka” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan skala motivasi berprestasi dengan koefisien reliabilitas 0,968 dan skala komitmen dengan koefisien reliabilitas 0,958. Partisipan pada berjumlah sebanyak 224 orang pembina pramuka di kota X yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian Hipotesis pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen pembina pramuka dipengaruhi oleh motivasi berprestasi.

#### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Komitmen Kerja**

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru sekolah dasar kecamatan nisam, artinya bahwa jika Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan

Motivasi Berprestasi Guru meningkat, maka komitmen kerja guru meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa perolehan  $t_{hitung} = 40,426 >$  dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $0,00 < 0,005$  berarti  $H_0$  diterima, selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan R square pengaruh motivasi berprestasi terhadap komitmen kerja sebesar 0,999, dengan demikian 99,9% perubahan-perubahan komitmen kerja dapat ditentukan oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan motivasi berprestasi. Sebaran deskripsi data komitmen kerja guru sekolah Dasar di kecamatan nisam antara menunjukkan bahwa sebanyak 52 orang (50%) responden memiliki skor di atas skor rata-rata dan orang 39 (37%) responden memiliki skor di bawah skor rata-rata, sedangkan tingkat kecenderungan variabel komitmen organisasi berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 38%. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sembiring pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Kerja Guru Di Sekolah Pangudi Luhur Klaten" dengan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data melalui angket. Uji keabsahan data dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas kemudian uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan pengolahan data dengan persamaan linieritas, terdapat nilai sig pada deviation from linearity adalah  $0,016 <$  dari  $0,05$  yang berarti variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Variabel Komitmen Kerja Guru (Y) mempunyai hubungan linieritas yang signifikan. Diketahui nilai sig. adalah  $0,007 < 0,05$  berarti Iklim Sekolah (X2) dan komitmen kerja guru (Y) mempunyai hubungan linieritas yang signifikan. Diketahui nilai Sig.  $0,009 <$  dari  $0,05$  berarti X3 dan Y mempunyai hubungan linieritas yang signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh langsung positif secara signifikan terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh, dengan pengaruh langsung relatif sebesar 92,2%. Hal tersebut diartikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah yang tinggi mengakibatkan Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh meningkat begitu juga sebaliknya.
2. Iklim Sekolah berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh, dengan pengaruh langsung relatif sebesar 92,1%. Hal tersebut diartikan bahwa Iklim Sekolah yang tinggi mengakibatkan Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam Antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh meningkat begitu juga sebaliknya.
3. Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh, dengan pengaruh langsung relatif sebesar 88,6%. Hal tersebut diartikan bahwa Motivasi Berprestasi yang tinggi mengakibatkan Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh meningkat begitu juga sebaliknya.
4. Kepemimpinan kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh, dengan pengaruh langsung relatif sebesar 99,9%. Hal tersebut diartikan bahwa Kepemimpinan kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi berpengaruh langsung terhadap Komitmen Organisasi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Nisam antara Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh meningkat begitu juga sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Dwi. 2018. Pengaruh Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan BPR di Tulungagung. Jurnal Inovatif. Vol.4. No.1.

- Dale H. Schunk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, Jakarta:PT.Indeks.
- Hadiyanto. 2016. *Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Kencana. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Mar'at. (2019). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia. Jakarta.
- Mukhtar. 2015. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan SSN 2302-0180 Volume 3, No. 3, Agustus 2015*.
- Novitasari dkk(2017) *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru Di SMK N Kabuoaten Ogan Komering Ulu Timur*. FKIP Unila.
- Thaibah, Bustari Muchtar, Susi Evanita. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Komitmen Kerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Manajemen Ekonomi*. Vol. 1. No. 1.
- Thaibah, dkk. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Kerja Guru Di Smp Negeri Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik*. Vol. 1, No. 1 ISSN: 2337-5345